

Penerapan Teknik Membaca Nyaring Dalam Kegiatan Menghafal Juz'amma Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Annizhomiyah Labuan

Tilmidah Fauziah¹, Luluk Asmawat², Fahmi³

PG PAUD Universitas Sultan Ageng Tirtayasa¹, PG PAUD Universitas Sultan Ageng Tirtayasa²,
PG PAUD Universitas Sultan Ageng Tirtayasa³

Email: 2228180032@untirta.ac.id¹, lulukasmawati@untirta.ac.id², Fahmifahmi19@untirta.ac.id³

Abstrak

Kegiatan menghafal Juz'Amma anak usia 4-5 tahun dapat menumbuhkan rasa cintanya pada Al-Qur'an dan berpengaruh pada tumbuh kembangnya dimasa mendatang. TK Annizhomiyah menerapkan kegiatan itu menggunakan teknik membaca nyaring. Penerapannya dengan mengeluarkan suara dalam melafalkan setiap ayat Juz'Amma sesuai makhoriul huruf. Tujuan penelitiannya untuk mengkaji ketepatan teknik membaca nyaring dalam kegiatan menghafal Juz'Amma anak usia 4-5 tahun di TK Annizhomiyah Labuan. Penelitiannya menggunakan metode kualitatif, jenis penelitiannya studi kasus. Subjek penelitiannya kepala sekolah, guru dan anak. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan catatan lapangan. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Validasinya dengan cara perpanjangan pengamatan, ketekunan pengamatan, triangulasi, *member check*, analisis kasus negatif, diskusi teman sejawat dan kecukupan referensial. Hasil analisis data menyatakan bahwa penerapan teknik membaca nyaring untuk kegiatan menghafal Juz'Amma anak usia 4-5 tahun belum berkembang dengan baik, karena karakteristik anak yang berbeda-beda serta kuota anak terlalu banyak mempengaruhi ketepatan teknik tersebut.

Kata kunci: Kegiatan Menghafal Juz'Amma, Anak Usia Dini, Teknik Membaca Nyaring

Abstrak

The activity of memorizing Juz'Amma children aged 4-5 years can grow their love for the Qur'an and affect their growth and development in the future. TK Annizhomiyah implements this activity using aloud reading technique. Its application is by making a sound in reciting each verse of Juz'Amma according to the makhoriul huruf. The purpose of this research is to examine the accuracy of reading aloud techniques in memorizing Juz'Amma children aged 4-5 years at TK Annizhomiyah Labuan. The research uses qualitative methods, the type of research is case studies. The research subjects were principals, teachers and children. Data collection techniques through observation, interviews, documentation and field notes. Data analysis uses data reduction, data presentation and conclusions. Validation by means of extension of observation, persistence of observation, triangulation, member check, negative case analysis, peer discussion and referential adequacy. The results of data analysis state that the application of reading aloud techniques for memorizing Juz'Amma activities for children aged 4-5 years has not developed well, because of the different characteristics of children and too many children's quotas affect the accuracy of the technique.

Keywords: *Memorizing Juz'Amma Activities, Early Childhood, Reading Aloud Techniques*

PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan sumber pertama dan yang sangat utama dalam ajaran umat Islam. Al-Qur'an sebagai bekal untuk manusia dalam menapaki kehidupannya. Dengan Al-Qur'an hidup akan terarah baik di dunia maupun di akhirat. Karena, didalam Al-Qur'an melahirkan banyak hikmah dan kebijaksanaan (Agustina, 2018). Serta sebagai kitab suci yang dipastikan keasliannya oleh Allah SWT sejak diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw sampai saat ini hingga hari kemudian (Agustina, 2018). Nabi Muhammad Saw menganjurkan serta memerintahkan untuk menghafal ayat-ayat Al-Qur'an tiap kali diturunkannya dan memerintahkan sebagian sahabat untuk penulisannya, dengan begitu Al-Qur'an dapat terpelihara. Sebagian umat Islam kegiatan menghafal Al-Qur'an terus berlanjut, ini merupakan cara dan menjaga kemurnian Al-Qur'an. Proses pemeliharaan Al-Qur'an ini dapat dilakukan sejak usia dini karena pada usia ini anak sangat mudah menyerap apa yang dilihat dan didengarnya, sehingga bila distimulasi dengan hal-hal yang positif akan cepat berpengaruh pada tumbuh kembangnya begitupun sebaliknya. Dan pada masa ini juga merupakan masa terbaik untuk menanamkan nilai-nilai dalam perkembangan intelektual, sosial, emosional, bahasa, norma dan agama. Karena anak usia dini merupakan usia emas (golden age) dimana di usia ini efektif untuk menanamkan unsur kebaikan pada anak. Serta usia yang paling tepat untuk mengajarkan anak menghafal Al-Qur'an yaitu dimulai sejak usia 3 atau 4 tahun, karena di usia ini mereka sudah mulai belajar berbicara dan menguasainya dengan baik.

Salah satu cara menanamkan Al-Qur'an dalam diri anak yaitu dengan menghafal Juz' Amma. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan menggunakan teknik membaca nyaring, dimana teknik ini merupakan teknik dengan mengeluarkan suara dalam melafalkan setiap ayat-ayat Al-Qur'an sesuai makhorijul huruf dan ayat yang dilafalkan ayat demi ayat atau sedikit demi sedikit, sehingga anak dapat mendengar dan mengikuti apa yang dilafalkan oleh guru. Pelafalan setiap ayatnya dilakukan secara berulang, tujuannya agar setiap ayat yang diucapkan dapat diingat dan melekat pada anak. Meskipun begitu, ternyata masih ada sebagian orang tua yang masih kurang memperhatikan masa ini, yakni perhatian untuk memilih teknik kegiatan menghafal yang sesuai dengan kondisi anak (Hariyanti, 2017). Maka dari itu untuk mengatasi permasalahan tersebut atau memanfaatkan masa itu pada anak usia dini, TK Annizhomiyyah menerapkan program menghafal Juz' Amma pada anak usia 4-6 tahun melalui teknik membaca nyaring. Dengan mengenalkan dan mengajarkan anak menghafal Juz' Amma sejak dini, dapat menumbuhkan rasa cinta anak pada Al-Qur'an serta berpengaruh juga pada tumbuh kembang anak di masa mendatang. Hal ini sesuai dengan yang diutarakan oleh Dr. Yahya Al-Ghauthsani, Pakar Pendidikan Al-Qur'an yaitu ketika anak menghafal Al-Qur'an sejak dini, maka Al-Qur'an akan menyatu dengan darah dan dagingnya.

Berdasarkan observasi atau pengamatan yang dilakukan peneliti saat menjalankan PPLK di TK Annizhomiyyah Labuan yaitu tepatnya pada hari Selasa, 26 Oktober 2021 kegiatan menghafal Juz' Amma dengan menggunakan teknik membaca nyaring pada anak usia 4-5 tahun belum berjalan dengan baik dan maksimal karena karakteristik dan kuota anak yang terlalu banyak mempengaruhi ketepatan teknik tersebut. Sehingga membuat peneliti tertarik untuk meneliti kegiatan menghafal Juz' Amma yang dilakukan anak usia 4-5 tahun di TK Annizhomiyyah Labuan. Dengan tujuan untuk mengkaji lebih dalam lagi mengenai penerapan

teknik membaca nyaring dalam kegiatan menghafal Juz'Amma pada anak usia 4-5 tahun yang dilaksanakan di TK Annizhomiyyah Labuan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Metode ini dikenal sebagai metode penelitian naturalistik yaitu metode penelitian yang dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting) (Sugiyono, 2017, p. 14) dan yang menjadi instrumen penelitiannya adalah peneliti itu sendiri (Sugiyono, 2017, p. 305). Dengan jenis penelitiannya yaitu studi kasus, dimana penelitian studi kasus merupakan jenis penelitian analisis deskriptif yang terfokus pada suatu kasus tertentu untuk diamati dan dianalisis secara cermat hingga tuntas. Sumber data penelitian ini berasal dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer berupa informan utama yaitu kepala sekolah, guru dan 6 anak usia 4-5 tahun. Sedangkan sumber data sekunder berupa sejarah berdirinya TK Annizhomiyyah, RPPH, RPPM, data pendidik, data anak didik, struktur organisasi, sarana dan prasarana. Teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan catatan lapangan (Sugiyono, 2017), terkait penerapan teknik membaca nyaring dalam kegiatan menghafal Juz'Amma. Lokasi penelitian dilaksanakan di TK Annizhomiyyah Labuan. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan selama 2 minggu yaitu pada tanggal 11-22 April 2022 dengan subyek penelitian kepala sekolah, guru kelompok A dan 6 anak usia 4-5 tahun. Teknik analisis data yang peneliti gunakan berdasarkan model Miles dan Huberman, berupa reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

TK Annizhomiyyah merupakan salah satu TK yang berada di Lingkungan Perum Griya Asri BTN Jaha Kelurahan Sukamaju Kecamatan Labuan Kabupaten Pandeglang, yang berdiri pada tanggal 1 Juli 1997. Yang sebelumnya bernama TA (Tarbiyatul Athfal). TK Annizhomiyyah sudah terakreditasi A di tahun 2018 sampai sekarang dan masuk program sekolah penggerak atau percontohan. Dengan Kepala Sekolah Ibu Eva Sofiah, SE dan empat guru yaitu Ibu Enong Kurniasih, S.Pd, Ibu Novi Virgianti, S.Pd, Ibu Fina Fandini, S.Pd dan Ibu Lia Rosita. Adapun Visi TK Annizhomiyyah yaitu "Teladan Dalam Akhlak, Unggul Dalam Prestasi". Sedangkan misinya yaitu: 1. Meletakkan dasar-dasar perilaku islami sejak usia dini, 2. Menciptakan lingkungan belajar dan bermain yang Qur'ani, 3. Menumbuhkembangkan kreativitas anak (minat, bakat, dan kemampuan) yang optimal, 4. Menciptakan PAIKEM (Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan), 5. Membentuk karakter dan kepribadian serta mandiri.

Adapun kurikulum yang digunakan di TK Annizhomiyyah yaitu Kurikulum Nasional atau Kurikulum 2013 yang diintegrasikan dengan Kurikulum muatan lokal. Sedangkan metode pembelajarannya yaitu bercerita, berceramah dan SAINTIFIK. Selanjutnya kegiatan pembelajaran yang dijadikan pembiasaan di TK Annizhomiyyah yaitu praktek ibadah, pengenalan nama dan kisah para Nabi, menanamkan nilai-nilai karakter (mengucapkan 5 kata hebat : salam, terima kasih, minta tolong, minta maaf, permisi), menghafal surah pendek, do'a harian, hadits Nabi, bacaan wudhu, setelah wudhu dan sholat serta pembelajaran mendengar dan mengikuti (mendengar sholawat atau asmaul husna) dengan fasilitas TV. Kegiatan pembelajaran di TK Annizhomiyyah setiap Senin-Selasa yaitu pengenalan abjad, lalu di hari Rabu-Jum'at kegiatan mengaji (Iqra, Juz'Amma atau Al-Qur'an). Selain itu, TK Annizhomiyyah juga seing

mengadakan pembelajaran di luar kelas atau outing class. Adapun kegiatannya yaitu Tour, Manasik Haji, kunjungan ke instansi-instansi, BTN UK, Kantor Desa, Kantor Polisi, Kantor Kelautan, Peternakan Cikerey, atau tempat lainnya sesuai tema yang diangkat. Dan di TK Annizhomiyyah juga terdapat kegiatan menarik yang disenangi anak-anak diantaranya yaitu inspiration class, cooking class, market day dan ekstrakurikuler. TK Annizhomiyyah setiap tahunnya selalu meraih prestasi, hal ini atas kerjasama dan semangat para guru dan anak-anak dalam mengikuti perlombaan.

Kegiatan Pembelajaran Kelompok A di TK Annizhomiyyah

Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, sebelumnya TK Annizhomiyyah membuat Rancangan Perencanaan Pembelajaran (RPP) terlebih dahulu, disusun sesuai tema dengan mengacu pada Prosem dan dikembangkan melalui RPPM dan RPPH. Tujuannya agar kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik sesuai dengan apa yang sudah direncanakan di awal semester. Dari hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan, kelompok A dengan wali kelasnya Ibu Novi Virgianti beliau menuturkan bahwa kegiatan pembelajaran kelompok A usia 4-5 tahun di TK Annizhomiyyah terbagi menjadi tiga kegiatan yang terdiri dari pembuka, inti dan penutup. Dengan kegiatan pembelajarannya dimulai dari jam 07.00 WIB sampai 10.30 WIB.

Hafalan Surah Juz'Amma Pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK Annizhomiyyah Labuan

Kegiatan hafalan Juz'Amma anak usia 4-5 tahun di TK Annizhomiyyah menggunakan Buku Panduan Hafalan Juz'Amma, dimana di semester 1 dimulai dari surah Al-Fatihah sampai surah Al-Maun, sedangkan di semester 2 dimulai dari surah Quraisy sampai surah Al-Qadr. Meskipun terdapat target hafalan, di TK Annizhomiyyah kegiatan hafalannya disesuaikan dengan kemampuan anak, jadi tidak menekankan anak untuk sampai ke target hafalan. Saat ini hafalan anak kelompok A di semester 2 sudah sampai surah Al-Qari'ah. Kegiatan hafalan juga dimulai dari surah yang pendek dan mudah dihafal anak terlebih dahulu, tujuannya agar anak tidak cepat lelah dan bosan mengikuti kegiatan menghafal Juz'Amma. Hal ini sesuai dengan teori tentang karakteristik perkembangan anak usia dini, yaitu menurut Bredekamp (1987) bahwasannya anak bersifat unik, keunikan ini dilihat dari gaya belajar, bawaan, minat, kemampuan, latar belakang keluarga, serta kehidupan yang berbeda-beda. Jadi, perkembangan dan belajarnya memiliki perbedaan satu sama lain (Suryana, n.d.). Serta anak memiliki daya konsentrasi pendek, dimana rentang konsentrasi anak usia 5 tahun umumnya adalah 10 menit untuk dapat duduk dan memperhatikan sesuatu secara nyaman. Jadi, anak sulit berkonsentrasi pada kegiatan dengan jangka waktu yang lama. Ia selalu cepat mengalihkan perhatian pada kegiatan lain, kecuali kegiatan itu menyenangkan juga bervariasi dan tidak membosankan (Suryana, n.d.). Oleh sebab itu, kegiatan menghafal Juz'Amma disesuaikan dengan kemampuan dan karakteristik anak, agar berjalan dengan baik dan mencapai target yang diharapkan.

Anak kelompok A di TK Annizhomiyyah yang sudah memiliki hafalan Juz'Amma sesuai target sekitar 50 % dari 11 anak. Jadi, belum semuanya anak mampu menghafal sesuai target. Hal ini tidak membuat guru TK Annizhomiyyah patah semangat, mereka mengajak orangtua dirumah untuk mengajarkan anak-anaknya menghafal Juz'Amma, karena kerjasama antara guru dan orangtua dirumah mempengaruhi target pencapaian anak dalam menghafal Juz'Amma. Dimana dengan adanya dukungan dari orang tua dapat membangkitkan motivasi anak dalam mengikuti kegiatan menghafal Juz'Amma, sehingga bisa tercapai dengan maksimal (Alivanie, 2021). Di TK Annizhomiyyah kegiatan menghafal Juz'Amma tidak hanya dilakukan dikelas

besar, tetapi juga dilakukan dikelas masing-masing. Tujuannya untuk memberikan kemudahan pada anak usia 4-5 tahun dalam menghafal Juz'Amma. Selain itu, kemudahan anak dalam menghafal juga dilihat dari suasana hatinya, jika suasana hatinya bagus anak akan menyukai dan cepat hafal. Namun, sebaliknya jika suasana hatinya sedang tidak bagus, anak akan kesulitan dalam menghafal, bahkan tidak mau mengikuti kegiatan menghafal Juz'Amma. Karena diusia 4-5 tahun ini emosi anak masih perlu perhatian dan pengertian yang cukup agar anak selalu merasa nyaman dalam mengikuti kegiatan menghafal Juz'Amma (Sabrina, 2019). Dari yang peneliti lihat selama melakukan penelitian, guru TK Annizhomiyah terutama guru kelompok A Ibu Novi sudah mampu mengatasi suasana hati anak ketika proses menghafal Juz'Amma berlangsung yaitu dengan menampilkan anak yang sudah memiliki hafalan dihadapan teman-temannya, tujuannya sebagai motivasi dan semangat anak-anak lain yang belum dan sulit menghafal Juz'Amma.

Latar Belakang Kegiatan Menghafal Juz'Amma Menggunakan Teknik Membaca Nyaring Pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK Annizhomiyah Labuan

Beberapa hal yang melatarbelakangi kegiatan atau program menghafal Juz'Amma menggunakan teknik membaca nyaring pada anak usia 4-5 tahun di TK Annizhomiyah yaitu pertama teknik ini merupakan teknik dengan mengeluarkan suara dalam melafalkan setiap ayat pada surah Juz'Amma, dari ayat yang dilantunkan itu akan dengan mudah didengar dan diikuti anak. Karena di usia ini disebut masa golden age dan sebagai peniru ulung, sehingga apa yang dilihat dan didengarnya akan mudah dan cepat diikuti anak. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Islamiah, dkk (2019: 28) bahwasannya anak usia dini berada pada tahap golden age periode kehidupan manusia. Golden age disebut sebagai masa keemasan anak, dimana pada masa ini tumbuh kembang anak mengalami percepatan. Serta masa yang penting untuk mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangannya, yaitu dengan memberikan stimulasi yang sesuai dengan tahap pertumbuhan dan perkembangan anak (Ma'rufah, 2019). Serta sesuai juga dengan teori yang dikemukakan oleh Dr. Daniel W.Bloom bahwasannya pertumbuhan sel otak manusia itu berkisar 50 % pada usia 0-5 tahun, 30 % pada usia 5-8 tahun dan 20 % pada usia 8-50 tahun. Jadi, menghafal Al-Qur'an saat balita lebih dapat melekat di otak dan bertahan lama dibandingkan menghafal saat dewasa (Alivanie, 2021).

Dan kedua, teknik membaca nyaring dibantu oleh media microfon, sehingga suara guru yang melafalkan surah pada Juz'Amma terdengar jelas dan anak-anak dapat mengikuti dengan baik sesuai makharijul huruf serta kegiatan menghafal juga lebih kondusif. Hal ini sesuai dengan teori yang disampaikan Suryabrata sebagaimana yang dikutip oleh Kamilhakimin Ridwan Kamil dalam bukunya yang berjudul tentang hal-hal yang dapat membantu menghafal Juz'Amma yaitu salah satunya bersuara dalam menghafal, dengan bersuara kegiatan menghafal akan lebih efektif dan kondusif (Azhar, 2019). Kegiatan menghafal Juz'Amma di TK Annizhomiyah sebagai stimulasi mengenalkan Al-Qur'an pada anak sejak usia 4-5 tahun. Melalui kegiatan ini banyak manfaat yang didapat anak diantaranya yaitu menumbuhkan rasa cinta anak pada Al-Qur'an dengan menjadikannya pedoman hidup sampai kelak dewasa, membentuk anak yang sholeh dan sholehah, dengan memiliki hafalan Juz'Amma dapat memudahkan anak dalam melakukan ibadah sholat atau praktek sholat serta memiliki kesempatan untuk mengikuti lomba Tahfidz.

Kelebihan Dan Kekurangan Teknik Membaca Nyaring Dalam Kegiatan Menghafal Juz'Amma Pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK Annizhomiyah Labuan

Penggunaan teknik membaca nyaring dalam kegiatan menghafal Juz'Amma pada anak usia 4-5 tahun di TK Annizhomiyyah Labuan memiliki kelebihan dan kekurangan. Diantara kelebihannya yaitu pertama dapat dilihat dari proses kegiatannya, dimana teknik ini merupakan teknik dengan bersuara dalam melafalkan setiap ayat pada surah Juz'Amma dan lantunan ayat yang dikeluarkannya juga sesuai makharijul huruf atau tajwid sehingga anak dapat mendengar dengan jelas serta dapat mengikuti dengan benar dan fasih. Hal ini sesuai dengan teori hakikat dari teknik membaca nyaring itu sendiri yang peneliti simpulkan dari beberapa teori yaitu bahwasannya teknik membaca nyaring dalam penggunaannya untuk proses menghafal Juz'Amma merupakan suatu cara yang dilakukan oleh pendidik, orangtua atau orang dewasa lainnya dalam memudahkan anak usia 4-5 tahun untuk menghafal Juz'Amma melalui membaca Juz'Amma dengan bersuara dan setiap ayat yang dilantunkan sesuai dengan makharijul huruf atau tajwid serta proses membacanya ayat demi ayat atau kata demi kata lalu diikuti oleh anak secara bersamaan.

Sedangkan kekurangannya yaitu dengan menggunakan teknik membaca nyaring guru tidak bisa mengontrol anak satu-satu bahkan terkadang kegiatan menghafal Juz'Amma menjadi kurang kondusif karena kuota anak di TK Annizhomiyyah terlalu banyak. Hal ini sesuai dengan teori tentang kelemahan dari teknik membaca nyaring dalam proses menghafal Juz'Amma untuk anak usia 4-5 tahun, salah satunya yaitu teknik membaca nyaring tidak cocok digunakan pada kelas besar atau jumlah siswa banyak, karena tidak akan efektif untuk kegiatan hafalannya. Serta kegiatan menghafal Juz'Amma dengan menggunakan teknik membaca nyaring juga belum maksimal, karena belum memiliki guru khusus yang hafal Al-Qur'an secara penuh dan mahir dalam makharijul huruf atau tajwidnya. Kelebihan dan kekurangan yang dimiliki teknik membaca nyaring dalam penggunaannya untuk kegiatan menghafal Juz'Amma ini sebagai tolak ukur dan bahan evaluasi guru dalam membimbing dan mengajarkan anak usia 4-5 tahun menghafal Juz'Amma.

Cara Mengevaluasi Penerapan Teknik Membaca Nyaring Dalam Kegiatan Menghafal Juz'Amma Pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK Annizhomiyyah Labuan

Terdapat tiga cara evaluasi penerapan teknik membaca nyaring dalam kegiatan menghafal Juz'Amma pada anak usia 4-5 tahun di TK Annizhomiyyah Labuan, yaitu pertama rapat evaluasi mengajar guru yang dilakukan 2 minggu sekali dan didalamnya membahas mengenai keberhasilan dan kendala dari setiap guru dalam membimbing anak menghafal Juz'Amma. Kedua, evaluasi setoran hafalan Juz'Amma yang dilakukan bersama-sama dengan semua kelompok setiap 2 minggu sekali dan evaluasi setoran hafalan Juz'Amma yang dilakukan di wali kelas masing-masing setiap hari. Pada kegiatan evaluasi ini, anak yang sudah hafal diceklis dibuku penilaian hafalan, sedangkan yang belum hafal akan diingatkan dan dibimbing oleh gurunya agar mau menghafal. Proses dan hasil evaluasi ini disesuaikan dengan kemampuan anak tanpa mengada-ada. Dan ketiga, evaluasi hafalan Juz'Amma anak melalui video hafalan yang dikirim orangtua ke grup WhatsApp setiap 2 minggu sekali. Evaluasi ini hanya sebagai alternatif saja. Misalnya, bagi anak yang tidak masuk sekolah, saat pembelajaran daring atau ketika guru memberikan tugas video hafalan Juz'Amma. Melalui kegiatan evaluasi ini guru TK Annizhomiyyah dapat menilai hafalan Juz'Amma anak dengan objektif sesuai kemampuan anak. Serta sebagai bahan evaluasi guru apabila menemukan anak yang kemampuan menghafalnya masih rendah atau kesulitan dalam mengikuti kegiatan menghafal Juz'Amma.

Implementasi Kegiatan Menghafal Juz'Amma Pada Anak Usia 4-5 Tahun Dengan Menggunakan Teknik Membaca Nyaring di TK Annizhomiyyah Labuan

Beberapa tahapan implementasi kegiatan menghafal Juz'Amma pada anak usia 4-5 tahun dengan menggunakan teknik membaca nyaring di TK Annizhomiyyah Labuan yaitu pertama, diawali dengan tepuk surah pada Juz'Amma. Kedua, proses menghafal Juz'Amma menggunakan teknik membaca nyaring, yang dilakukan di kelas besar dan kelas masing-masing dengan dipandu wali kelasnya. Ketiga, kegiatan menghafal dimulai dari surah yang pendek dan mudah dihafal anak atau secara berurutan dari Al-Fatihah sampai seterusnya. Keempat, target hafalan setiap 2 minggu sekali anak menghafal 1 surah, namun jika surahnya pendek, mudah dan cepat dihafal anak, 1 surah hanya 1 minggu. Dan kelima, proses murojaah yang dilakukan setiap hari diawal dan diakhir pembelajaran dengan 1 surah atau beberapa surah, bila surahnya pendek murojaahnya dengan beberapa surah, namun bila surahnya panjang murojaahnya hanya 1 surah saja.

Karakteristik dan kemampuan anak yang berbeda-beda mempengaruhi kecocokan teknik membaca nyaring dalam penggunaannya untuk kegiatan menghafal Juz'Amma. Misalnya dalam hal suara gurunya, ada anak yang harus dibimbing dengan suara pelan, besar dan ada juga anak yang tidak mengeluarkan suara sama sekali ketika proses menghafal Juz'Amma. Meskipun begitu, lambat laun teknik ini dapat menyesuaikan dengan karakteristik anak yang berbeda-beda, apalagi jika ada dukungan dari orangtua di rumah, hal ini akan mempermudah anak untuk mencapai target hafalan. Cocok tidaknya teknik ini dapat dilihat dari perkembangan anak dalam menghafal Juz'Amma di setiap 2 minggunya dan dilihat juga dari kemampuan guru dalam beradaptasi dengan karakteristik anak yang berbeda-beda.

4. Kesimpulan dan Saran

Sesuai dengan hasil analisis dan informasi yang telah didapatkan peneliti TK Annizhomiyyah didirikan pada tanggal 1 Juli 1997 yang dikepalai oleh ibu Eva Sofiah, S.E yang berada di Lingkungan Perum Griya Asri BTN Jaha Kelurahan Sukamaju Kecamatan Labuan Kabupaten Pandeglang. Visi TK Annizhomiyyah yaitu "Teladan Dalam Akhlak, Unggul Dalam Prestasi". Sedangkan misinya yaitu: 1. Meletakkan dasar-dasar perilaku islami sejak usia dini, 2. Menciptakan lingkungan belajar dan bermain yang Qur'ani, 3. Menumbuhkembangkan kreativitas anak (minat, bakat, dan kemampuan) yang optimal, 4. Menciptakan PAIKEM (Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan), 5. Membentuk karakter dan kepribadian serta mandiri.

Kegiatan menghafal Juz'Amma dengan menggunakan teknik membaca nyaring yang diterapkan di TK Annizhomiyyah Labuan sudah mendapatkan hasil dari penelitian bahwa kegiatan menghafal Juz'Amma dengan teknik tersebut sudah berjalan dan berkembang dengan baik. Dimana teknik membaca nyaring ini mampu memberikan kemudahan pada anak usia 4-5 tahun dalam menghafal Juz'Amma. Karena di usia ini disebut masa golden age, jadi apa yang dilihat dan didengar anak akan ditiru dan diikuti, seperti kegiatan menghafal Juz'Amma yang dilakukan kelompok A saat ini sudah sampai surah Al-Qari'ah. Selain itu, di TK Annizhomiyyah juga kegiatan menghafalnya sudah memiliki buku panduan hafalan sebagai target menghafal anak selama 2 semester. Konsep menghafalnya pun disesuaikan dengan usia dan karakteristik anak. Jadi, meskipun sudah ada buku panduannya tidak menekankan anak untuk sesuai target, tetapi jika anak mampu guru akan terus membimbing sampai sesuai target yang diharapkan.

Namun, meskipun konsepnya sudah baik, tetapi pengaplikasiannya belum maksimal. Hal ini terlihat dari banyaknya anak yang mengikuti kegiatan menghafal Juz'Amma sehingga kegiatan menghafal menjadi kurang kondusif, belum adanya guru khusus yang mampu dibidang tahfidz, kurangnya kerjasama antara guru dan orangtua, jadi kebanyakan hanya guru yang berperan besar terhadap kegiatan menghafal ini serta dari suasana hati anak, karena jika suasana hatinya sedang tidak bagus anak akan kesulitan mengikuti kegiatan menghafal Juz'Amma. Dari setiap kendala ini selama peneliti mengamati kegiatan menghafal Juz'Amma tidak membuat guru TK Annizhomiyyah patah semangat mereka mampu mengatasi hal itu meskipun belum sepenuhnya. Dari kegiatan menghafal Juz'Amma yang dilaksanakan di TK Annizhomiyyah ini banyak sekali manfaat yang didapat anak, mulai dari kognitif, afektif sampai psikomotorik anak berkembang dengan baik.

Dan berjalannya kegiatan ini didukung oleh pendidik, anak-anak dan media yang memadai. Serta adanya kegiatan evaluasi yang berlangsung terus menerus secara objektif sesuai kemampuan anak. Jadi, sebenarnya dalam kegiatan menghafal Juz'Amma penggunaan teknik membaca nyaring ini tepat digunakan pada anak usia 4-5 tahun, hanya tinggal bagaimana guru saja dalam mengimplementasikan kegiatan tersebut. Seperti yang dilakukan guru di TK Annizhomiyyah dalam menerapkan kegiatan menghafal Juz'Amma dengan menggunakan teknik membaca nyaring pada anak usia 4-5 tahun, meskipun masih kurang dalam pengimplementasiannya tetapi guru TK Annizhomiyyah selalu berusaha memberikan yang terbaik dalam mendidik dan membimbing anak dalam menghafal Juz'Amma. Sehingga membuahkan hasil yang baik bagi anak, diantaranya anak semakin semangat dalam menghafal Juz'Amma dan semakin hari semakin melekat dan bertambah hafalannya, dengan hafalan yang dimilikinya dapat mempermudah anak dalam melaksanakan ibadah sholat atau ibadah lainnya serta terbentuknya anak yang sholeh dan sholehah.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, R. (2018). *Penerapan Menghafal Juz'Amma Pada Anak Kelompok B Di TK Tahfiz Tunas Mulia Kertak Hanyar Kabupaten Banjar*. 1–12. <http://idr.uin-antasari.ac.id/10407/4/BAB I.pdf>
- Hariyanti, W. E. (2017). *Metode Menghafal Al Qur'an Pada Anak Usia Dini (Studi Kasus Di Tkit Yaa Bunayya Dan Ra Darussalam Yogyakarta)*. http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/26683/1/1520431001_Bab-I_IV-atau-V_Daftar-Pustaka.pdf
- Alivanie, N. (2021). *Strategi Guru dalam Pembelajaran Menghafal Juz 'Amma Pada Anak Usia Dini di TK Islam Al Azhaar Kepatihan Tulungagung (BAB II Kajian Pustaka)*. 1, 1–132. <http://repo.uinsatu.ac.id/21079/5/Bab II.pdf>
- Azhar, M. Y. (2019). Peningkatan Hasil Hafalan Dengan Metode ODOA (One Day One Ayat) Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MTsN 2 Bandar Lampung. *Skripsi*, 1–46. <http://repository.radenintan.ac.id/9692/1/Cover - Bab I - II - Dapus.pdf>
- Ma'rufah, D. (2019). Pengaruh Metode Kaisa Terhadap Peningkatan Hafalan Surah Pendek Anak Usia 4-6 Tahun DI TK Aisyiyah Bustanul Athfal 61 Sampangan Kecamatan Gajah Mungkur Kota Semarang. *Skripsi*, 90. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/5164/1/Megawati Faisal.pdf>
- Suryana, D. (n.d.). Hakikat Anak Usia Dini. *Dasar-Dasar Pendidikan TK*, 1–65.

<http://repository.ut.ac.id/4697/1/PAUD4107-M1.pdf>

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.

Sabrina, E. (2019). *Disiplin Budaya Antri Melalui Teknik Reward Dan Punishment 3-4 Tahun (Ke-1)*.